

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode atau cara dalam sebuah penelitian. Dimana metode ini digunakan oleh peneliti berdasarkan pengamatan sehingga bisa diinterpretasikan melalui tahapan-tahapan dalam penelitian guna membangun sebuah pengetahuan melalui analisis pemahaman dan penemuan di lapangan. Dengan cara membuat sebuah pertanyaan secara general dan rinci, mengumpulkan hasilnya, membuat analisis, dan menggunakan perspektif dari informan. Sehingga dapat memecahkan masalah dalam prosedur data dan tidak berbentuk statistik (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Studi kasus merupakan pendekatan mengenai fenomena dalam masa kontemporer dalam sebuah kasus yang berkembang dengan proses pemecahan masalah dengan cara pendekatan individu dan kelompok dalam suatu kejadian dengan memahami objek yang berfungsi dan berjalan. Permasalahan-permasalahan bisa juga meliputi kejadian tertentu, kebijakan, institusi, program, dan fenomena kehidupan bermasyarakat (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan atau sampling merupakan cara untuk penarikan sampel dari jumlah populasi. Sampling juga merupakan salah satu proses dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam pengambilan sampel tentunya memiliki tujuan untuk mengambil informan yang akan diwawancarai dalam ruang lingkup peristiwa,

proses pengaturan, dan pelaksanaan proses (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik tersebut relevan bagi penelitian kualitatif karena pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan maksud peneliti. Pengambilan sampel yang dirujuk merupakan orang atau data yang diyakini peneliti sebagai informasi data dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Tabel 3.1
Daftar Penentuan Informan

No	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang diperoleh dari Informan
1.	Pengurus DPD PAN Kabupaten Ciamis	Majelis Penasehat PAN Kabupaten Ciamis	Hendra S. Marcusi	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang institusionalisasi PAN di Kabupaten Ciamis, bagaimana struktur organisasi yang dijalankan, dan cara perekrutan kader.
		Ketua DPD PAN Kabupaten Ciamis	Herry Darmawan	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang institusionalisasi PAN di Kabupaten Ciamis, bagaimana struktur organisasi yang dijalankan, dan cara perekrutan kader.
		Sekretaris Jenderal DPD PAN Kabupaten Ciamis	Sugianto	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang institusionalisasi PAN di Kabupaten Ciamis, bagaimana struktur organisasi yang dijalankan, dan cara perekrutan kader.

		Staf Fraksi PAN	Eka Muntaha	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang institusionalisasi PAN di Kabupaten Ciamis, bagaimana struktur organisasi yang dijalankan, dan cara pengrekrutan kader.
		Kader PAN	Irfan	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses institusionalisasi DPD PAN dan kontribusi regenerasi pemimpin
		Ketua Barisan Muda PAN	Herdy Rusdiawan	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses institusionalisasi DPD PAN dan kontribusi regenerasi pemimpin
2.	Anggota DPRD Kabupaten Ciamis 2024-2029 Fraksi PAN	Anggota Dewan terpilih dari PAN	Drs.Komar Hermawan (Dapil 3)	Primer	Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pencalonan DPD PAN dalam legislatif
3.	Aktivis Ciamis	Kader MDMC	Muhammad Isa	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses institusionalisasi DPD PAN dan realisasinya
4.	Mantan Kader PAN	Calon Anggota Legislatif 2024	Noneng Masitoh, Ir., M.M	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses institusionalisasi DPD PAN dan realisasinya
		Calon Anggota Legislatif 2024	Yuda Pratama	Primer	Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses institusionalisasi DPD PAN dan realisasinya

Sumber data: data olahan penulis

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Kabupaten Ciamis, alasan memilih tersebut karena sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan tujuan dalam penelitian,

diantaranya kondisi DPD PAN pada saat Pemilu 2024 dimana dominasi calon antara *non*-kader dan kader masih terlihat jumlah perbedaanya, kebutuhan data terkait dinamika PAN terkait kaderisasi dan gerakan pragmatis masih sering terjadi, dan kondisi politik masyarakat Kabupaten Ciamis pada saat memilih tidak melihat institusionalis partai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan informasi dengan cara membentuk sistematis pertanyaan atau tanya jawab antara informan dengan penulis yang ditentukan atas dasar pengambilan sampel. Dalam pelaksanaan wawancara sebelum pelaksanaan penulis menentukan informan, membuat dan menyusun pernyataan yang menghasilkan data yang dibutuhkan, dan memahami tata cara dalam wawancara. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara sangat relevan dengan kebutuhan penulis dalam proses pengambilan data dari informan, karena nantinya hasil wawancara tersebut sebagai bahan analisis dalam pemecahan suatu masalah (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara melihat, menganalisis, dan mengkaji sebuah dokumen-dokumen, dan sesuatu yang dirasa memiliki keterkaitan dengan data. Dokumentasi juga merupakan penambah dari teknik pengambilan data sebelumnya, maksud disini teknik dokumentasi bisa memperjelas data yang dilakukan sebelumnya dengan

memperkuat melalui dokumen sehingga dapat menyatakan bahwasannya data tersebut valid (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.4.3. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengambil sebuah data penelitian, dimana pengambilan data dilakukan secara empiris baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga apa yang diperoleh dapat menjawab persoalan mulai dari pengaturan penelitian, manusia, fenomena atau maksud dari informasi yang disampaikan oleh narasumber (Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.5 Sumber dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data dari wawancara dengan informan diperoleh dengan cara interaksi langsung dengan sumber data terkait tentang data-data yang dibutuhkan oleh penulis yang nantinya menjadi acuan dalam proses penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari hasil dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Sekunder diperlukan untuk memvalidasi data primer. Perolehan data sekunder mulai dari data yang diperoleh dari sumber data, internet atau instansi terkait.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian usaha yang dilaksanakan dengan cara melakukan dengan data, sistematis data, filterisasi data yang dapat diolah, mencari, dan membentuk pola yang dibutuhkan penulis. Dalam tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman yakni (Sutikno,dan Prosmala:140-143):

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dari para informan, dokumentasi atau arsip yang terkait. Tahap pengumpulan data biasa dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penentuan, memisahkan, menyederhanakan, mencari kesimpulan data yang ada lokasi penelitian dengan tetap menjaga agar tetap tersistematis. Sehingga pada pengambilan data, bahan masih belum matang dan tidak beraturan, itu disebabkan karena pada saat pengambilan, data akan bercampur antara data yang dituju dengan data yang sebetulnya tidak dibutuhkan, oleh karena itu reduksi data menjadi awalan dalam tahapan analisis data.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan serangkaian untuk menyimpulkan dengan proses penyusunan informasi yang memungkinkan penjelasan akhir dan tindakan, selain daripada itu diterapkan setelah tahapan reduksi data selesai.

4. *Conclusion: Drawing/verifying*

Conclusion merupakan penarikan kesimpulan data dengan proses penerapannya di akhir, karena secara dasar proses tersebut tidak ada campuran antara reduksi dan penyajian data. Sehingga dalam penerapannya penulis harus memiliki sikap skeptis, kritis, dan *open mind* dalam menarik kesimpulan yang tepat.

3.7 Validitas Data

Validitas adalah cara untuk merelevansikan antara data yang sedang terjadi pada objek yang akan ditulis oleh penulis. Nantinya data akan sama antara data yang ditulis dengan kejadian yang sedang berjalan. Dalam proses pengujian data itu salah satunya menggunakan triangulasi merupakan cara untuk memahami dalam teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ditulis. Selain itu juga triangulasi menguji kredibilitas melalui teknik pengambilan data. Dalam penulisan penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber yang merupakan pengujian data dengan cara pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai informan untuk menunjukkan hasil yang kredibel (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020; Sugiyono, 2008).

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Penelitian Lapangan							
4.	Pengolahan & Analisis Data							
5.	Penyusunan Hasil Penelitian							
6.	Laporan Hasil							

Sumber: data olahan penulis